

# LAPORAN TAHUNAN 2021

---

*PT. BPR CIBITUNG PERMAI*

*25 April 2022*

---

## **PENDAHULUAN**

Tahun 2021 perekonomian di Indonesia masih belum sepenuhnya pulih akibat adanya pandemi Coronavirus (COVID-19). Dengan adanya pandemi Coronavirus (COVID-19) dan pertumbuhan ekonomi yang mengalami penurunan di semua aspek turut berpengaruh juga pada pertumbuhan kredit di BPR Cibitung Permai. Termasuk kondisi Non Performing Loan (NPL) yang masih sangat tinggi disebabkan karena banyak nasabah BPR Cibitung Permai yang memiliki usaha yang terdampak pandemi Coronavirus (COVID19) dan sampai dengan akhir tahun ini belum ada perkembangan usahanya. Hal ini menyebabkan bank lebih selektif dalam menyalurkan kredit kepada debitur baru. Disisi lain Bank dalam menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat tidak dapat berkembang apabila hanya menerima Dana Pihak Ketiga (DPK) tanpa mampu menyalurkannya kembali

Laporan tahun 2021 ini dimaksudkan untuk menggambarkan PT. BPR Cibitung Permai dari sisi kepengurusan, kepemilikan, perkembangan usaha dengan menampilkan ikhtisar keuangan tahun 2021, program kerja BPR, dan strategi kebijakan menjajem serta pelaksanaan tata kelola.

Untuk mendukung laporan Tahunan ini, PT. BPR Cibitung permai telah menunjuk Kantor Akuntan Drs. Henry & Sugeng sebagai auditor eksternal atas laporan keuangan tahun buku 2021.

## **KEPENGURUSAN & KEPEMILIKAN**

Saat ini Bank dipimpin oleh 1 orang Direktur Utama, 1 orang Direktur Bisnis dan diawasi 2 orang Komisaris serta mempekerjakan 13 orang karyawan.

Komposisi kepemilikan PT. BPR Cibitung permai posisi tahun 2021 adalah sebagai berikut :

<b>Nama Pemegang saham</b>	<b>Komposisi kepemilikan</b>
Tony Suryadi Widjaja	27,45%
Emmy Sriharyanti	14,89%
Shirley D Lasut	14,89%
Elisabeth Djunaidi	6,6%
Budianto Irawan Halim	14,89%
Lauw Ping	21,28%

Adapun Susunan kepengurusannya sebagai berikut :

Komisaris Utama : Emmy Sriharjanti. SH. M.Hum

Komisaris : Dr. Shirley D. Lasut

Direktur Utama : Janto Suhanto

Direktur : Herowati Meike Lestari

## **KONDISI USAHA**

### **A. Perkembangan Usaha**

Sebagai lembaga keuangan, kegiatan usaha PT. BPR Cibitung Permai adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui pemberian pinjaman atau kredit. Oleh karenanya strategi dan filosofi pengembangan usaha terus ditingkatkan dengan tetap memegang prinsip kehati-hatian dan prinsip mengenal nasabah atau lebih dikenal saat ini dengan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU PPT). Dalam perkembangannya PT. BPR Cibitung Permai memperhatikan dan mempertimbangkan kebijakan dan situasi ekonomi, keamanan, politik secara umum disamping adanya persaingan usaha yang semakin ketat dengan semakin banyaknya bank-bank umum masuk ke pangsa BPR. Untuk itu PT. BPR Cibitung Permai terus berusaha meningkatkan tata kelola perusahaan dan juga meningkatkan keterampilan atau kualitas sumber daya manusianya. Adapun gambaran umum pencapaian PT. BPR Cibitung Permai di tahun 2021 sebagai berikut :

Volume usaha pada periode tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 249.418.494,65 (1,015%) menjadi sebesar Rp. 15.935.758.330,14 dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp.16.185.176.824,79 Penurunan volume usaha ini disebabkan menurunnya Antar Bank Aktiva (ABA) sebesar Rp. 170.004.228,54 atau 0,03% jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp. 5.742.536.033,06 dan penghimpunan Dana pihak ketiga berupa Tabungan yang mengalami penurunan sebesar Rp. 123.854.088,41 menjadi 429.904.615,05 atau 0,22% jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp. 553.758.703,46 di tahun 2020, selanjutnya PT. BPR Cibitung Permai mengalami kerugian pada tahun 2021 sebesar Rp.(1.093.511.800,80)

### **B. Aktiva Produktif**

#### **1. Kualitas Aktiva Produktif.**

- Aktiva produktif Bank terdiri dari Antar Bank Aktiva – Penempatan dana dalam bentuk deposito sebesar Rp. 4.000.000.000 dan saldo giro sebesar Rp.1.572.531.803 sedangkan dalam bentuk kredit/pinjaman yang diberikan sebesar Rp. 10.045.869.627
- Jumlah kredit yang tergolong non lancar (NPL) sebesar Rp. 3.098.750.954 Rincian penggolongan kualitas/kolektibilitas kredit adalah sebagai berikut :

NO	KETERANGAN	KUALITAS					JUMLAH
		L	DPK	KL	D	M	
1	Kredit Yang Diberikan	6.947.118.673	1.052.038.999	-	514.907.091	1.531.804.864	10.045.869.627
2	Antar Bank Aktiva	5.572.531.805	-	-	-	-	5.572.531.805
Total Aktiva Produktif		12.519.650.477	1.052.038.999	-	514.907.091	1.531.804.864	15.618.401.432

2. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP).

Total PPAP yang wajib dibentuk (PPAWD) adalah sebesar Rp. 538.278.810,20, sedangkan PPAP yang telah dibentuk adalah sebesar Rp. 538.278.810,20, sehingga rasio PPAP = 100%.

3. Konsentrasi Penyebaran Pemberian Kredit.

Berdasarkan penggunanya, pemberian kredit terbesar disalurkan pada sektor modal kerja dengan jenis usaha antara lain : Kontrakan atau kost-kostan, usaha furniture, kontraktor dan perdagangan.

Adapun perincian penyaluran kredit (Gross) adalah sebagai berikut :

JENIS KREDIT	TOTAL	PERSEN (%)
Kredit Modal kerja	5.666.248.363	56,4%
Kredit Investasi	993.695.913	9,89%
Kredit Konsumentif	3.385.925.352	33,70%
<b>Total</b>	<b>10.045.869.628</b>	<b>100,00%</b>

Dengan target kredit pasar masih meliputi area :

- a. Cinere, Limo dan sekitarnya
- b. Depok dan sekitarnya
- c. Pondok Labu, Lebak Bulus dan sekitarnya
- d. Pondok Cabe dan sekitarnya
- e. Sawangan, Parung dan sekitanya
- f. Cibinong, Bogor dan sekitarnya
- g. DKI Jakarta dan sekitarnya.

Upaya yang telah kami lakukan dalam pencapaian kredit diatas adalah :

- a. Menghubungi debitur-debitur lama dengan kualitas kredit yang lancar
- b. Menindaklanjuti calon debitur yang direferensikan oleh direktur BPR
- c. Meminta referensi calon debitur dari debitur yang masih memiliki kredit di BPR
- d. Menyebarluaskan brosur BPR

C. Rentabilitas

Pendapatan operasional bank mengalami penurunan sebesar Rp. 470.564.907,50 (20,96%) menjadi Rp. 1.774.383.750,50 di tahun 2021 dari Rp. 2.244.948.658 di tahun 2020. Sedangkan bila dikurangi dengan beban bunga kontraktual, pendapatan operasional bank mengalami penurunan sebesar Rp. 309.934.554,87 (22,84%) menjadi Rp. 1.047.052.816,13 di tahun 2021 dari Rp.1.356.987.371 di tahun 2020

Adapun pengeluaran total biaya tahun 2021 sebesar Rp. 2.867.895.551,30 meningkat sebesar Rp. 33.084.143,30 (1,16%) dibandingkan total biaya tahun 2019 Rp. 2.834.811.408

Dengan demikian pada tahun 2021 Bank telah mengalami kerugian sebesar Rp. 1.093.511.800,80 dengan perincian sebagai berikut :

Total Pendapatan Operasional	Rp. 1.774.383.750,50
Total Beban Operasional	<u>Rp. 2.867.895.551,30</u>
Laba/Rugi Tahun Berjalan	(Rp. 1.093.511.800,80)

- Ratio Return On Asset (ROA) adalah sebesar : - 7,34%
- Ratio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah sebesar : 160,66%

#### D. Permodalan

Jumlah modal disetor pada akhir tahun 2021 PT. BPR Cibitung Permai sesuai dengan Akta No.8 tanggal 19 September 2021 oleh Notaris Sugiarto, SH.MKN.,M.H dan telah tercatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan, tertuang dalam surat Otoritas Jasa Keuangan No. SR-69/KR.0211/2021 tertanggal 21 Oktober 2021.

Adapun komposisinya adalah sebagai berikut :

No	Nama Pemegang Saham	Saham	Nominal	Persen
1	Tony Suryadi Widjaja	1.290	1.290.000.000	27,45%
2	Emmy Sriharyanti SH, M. Hum	700	700.000.000	14,89%
3	Dr. Shirley D Lasut	700	700.000.000	14,89%
4	Elisabeth Djunaedi, SE	700	700.000.000	14,89%
5	Budianto Irawan Halim	310	310.000.000	6,6%
6	Lauw Ping	700	700.000.000	14,89%

Untuk perhitungan Kebutuhan Modal Minimum, diperoleh nilai Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) sebesar Rp. 852.441.892,54, sehingga kecukupan Modal Minimum berdasarkan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah sebesar Rp. 2.851.794.575,09, sedangkan perhitungan modal yang terbentuk untuk Desember 2021 adalah Rp., yang terdiri dari modal inti Rp. 2.844.483.100,89 dan modal pelengkap sebesar Rp. 7.311.474,2, sehingga Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah sebesar 40,15%

#### E. Jumlah alat likuid pada akhir tahun 2021 sebesar Rp. 1.582.844.704,52 terdiri dari Kas sebesar Rp. 10.312.900 dan Giro pada Bank Lain sebesar Rp. 1.572.531.804,52

Jumlah hutang lancar sebesar Rp. 12.667.404.731,52 yang terdiri dari Kewajiban Segera Dibayar sebesar Rp. 47.158.012, Hutang Bunga sebesar Rp. 34.847.657 dan Hutang Pajak sebesar Rp. 14.273.146, Dana Pihak Ketiga dalam bentuk Tabungan sebesar Rp. 429.904.615,05 dan dalam bentuk Deposito sebesar Rp. 12.141.221.301

Cash Ratio (CR) perbandingan jumlah alat likuid dengan jumlah hutang lancar adalah sebesar 12,50%.

Jumlah Pinjaman yang diberikan (Loan) adalah :

Kredit yang diberikan	Rp. 10.045.869.627,17
Provisi	Rp (81.591.339)
Biaya Transaksi	Rp 7.379.325
Pend Bunga yang ditangguhkan	<u>Rp. (7.542.821)</u>
Pinjaman yang diberikan (net)	Rp. 9.964.114.792,17

Sedangkan Jumlah Dana Yang Tersedia (Deposit) adalah sebesar Rp. 15.415.609.017,94 yang terdiri dari Tabungan sebesar Rp. 429.904.615, Deposito Rp. 12.141.221.301 dan Modal Inti sebesar Rp. 2.834.874.792,27 maka Loan To Deposit Ratio (LDR) adalah sebesar 65,17 %

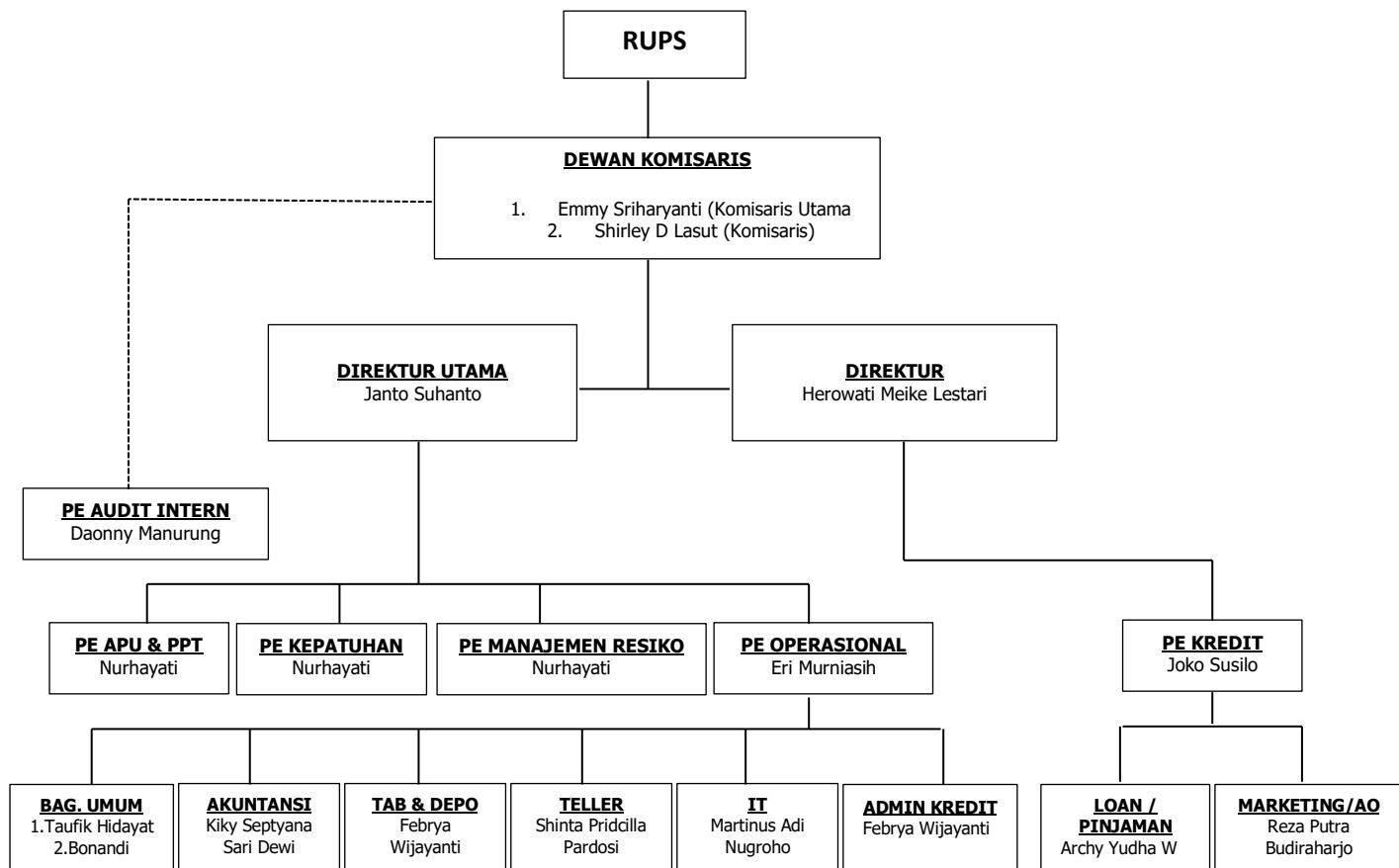
#### F. Manajemen

Sebagai Lembaga Keuangan, kegiatan bank sehari-hari tidak akan terlepas dari transaksi keuangan. Oleh karena itu dalam menjalankan usahanya harus dibentuk struktur organisasi agar kegiatan operasionalnya dapat berjalan dengan lancar. Dalam hal ini Bank berusaha untuk memenuhi jabatan-jabatan yang kosong untuk mengurangi perangkapan tugas operasional.

Adapun susunan struktur organisasi PT. BPR Cibitung Permai saat ini sbb :

Komisaris Utama	: Emmy Sriharjanti SH, M.Hum
Komisaris	: Dr. Shirley D. Lasut
Direktur Utama	: Janto Suhanto
Direktur Bisnis	: Herowati Meike Lestari
PE Pengawas Audit Intern	: Daonny Manurung
PE Manajemen Risiko & Kepatuhan	: Nurhayati
PE Operasional	: Eri Murniasih
PE Kredit	: Joko Susilo
PE APU PPT	: Nurhayati
Accounting	: Kiky Septiana Sari Dewi
Tabungan & Deposito	: Febria Wijayanti
Umum	: Bonandi & Taufik Hidayat
Teller	: Shinta Priscillia Pardosi
IT	: Martinus Adi Nugroho
Admin Kredit	: Febria Wijayanti
Marketing	: Reza Putra Budiraharjo
Loan/Pinjaman	: Archie Yudha Wiratara

## STRUKTUR ORGANISASI PT BPR CIBITUNG PERMAI



----- Garis Komunikasi langsung

Untuk dibidang Informasi Teknologi PT. BPR Cibitung Permai sudah memakai core banking yang dibangun oleh PT. Ussi Pinbuk Prima Software dan sudah berjalan sejak bulan Oktober 2018. Sampai dengan saat ini masih ada beberapa hal yang masih memerlukan perbaikan atau penyempurnaan tapi secara umum sumber daya IT yang telah berjalan ini telah membantu mengelola proses bisnis internal menjadi lebih efektif dan efisien. Untuk Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) yang pengelolaannya jadi tanggung jawab OJK yang bertujuan untuk melaksanakan tugas pengawasan dan pelayanan informasi keuangan, yang salah satu nya berupa penyediaan informasi debitur atau IDI Historis, telah diadakan dan dilakukan oleh BPR pertama kalinya pada bulan April 2019 untuk data laporan bulan Maret 2019.

#### G. Sumber Daya

Jumlah karyawan yang dimiliki oleh PT. BPR Cibitung Permai saat ini adalah 14 Orang dengan rincian sbb :

No	Bagian	Pendidikan Terakhir	Jumlah
1	Direktur Utama	D3	1
2	Direktur	S1	1
3	PE Kredit	D3	1
4	PE Audit Intern	S1	1
5	PE Kepatuhan & ManRisk	D3	1
6	PE Operasional	SLTA	1
7	Kasir / Teller	D3	1
8	Administrasi Kredit	SLTA	1
9	Accounting	S1	1
10	Marketing	S1	2
11	IT	SLTA	1
12	Driver / Supir	SLTA	1
13	Office Boy	SLTP	1

Adapun untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, kegiatan pengembangan SDM. Kami telah mengirimkan dan melakukan training sbb :

No	Nama Program	Tanggal	Jumlah Orang
1	Pelatihan SIPRO untuk menilai Profil resiko BPR	14 Januari 2021	1
2	Pelatihan Penyusunan Laporan Audit Tahunan BPR	21 Januari 2021	1
3	Pelatihan advance Credit Analyst untuk UMKM	22 Januari 2021	1
4	Pelatihan Anti Pencucian uang (APUPPT)	26 Januari 2021	1
5	Pelatihan Pelaksanaan Tata Kelola	29 April 2021	1
6	Pelatihan penerapan standar akuntansi Keuangan	29 April 2021	1
7	Pelatihan Teknik Interview & survey Usaha Calon Debitur	20 Mei 2021	1
8	Pelatihan Strategi BPR bertahan dimasa Pandemi	08 Juni 2021	1
9	Pelatihan Analis Kredit UMKM	15 Oktober 2021	2
10	Pelatihan Diskusi membuat Stress Test Restrukturisasi Kredit	30 November 2021	1
11	Sosialisasi Tindak Pidana Perbankan	15 Desember 2021	1

Dengan demikian kami telah merealisasikan biaya pendidikan sebesar Rp. 9.336.000. Sehingga sampai dengan akhir Desember 2021 masih terdapat kekurangan realisasi biaya pendidikan sebesar Rp. 44.772.000.

#### H. Lain – lain

Dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat, PT. BPR Cibitung Permai telah berpartisipasi memberikan edukasi kepada masyarakat dengan program literasi keuangan yaitu " **Literasi dan Edukasi Perbankan** " yang diselenggarakan pada tanggal 27 Agustus 2021 dalam bentuk layanan penyuluhan dari rumah ke rumah warga untuk menghindari kerumunan warga di Citayam, Depok. Sedangkan untuk tahun 2022, rencana edukasi PT. BPR Cibitung Permai akan diadakan pada antara bulan Juli atau Agustus 2022 dengan bentuk layanan penyuluhan / seminar di salah satu sekolah sekitar wilayah kedudukan BPR jika situasi sudah kondusif.

Demikian Laporan Tahunan 2021 PT. BPR Cibitung Permai, Kami sampaikan.

Depok, 25 April 2021  
PT. BPR Cibitung Permai



**PT. BPR CIBITUNG PERMAI**  
JL. CINERE RAYA BLOK A 24 - DEPOK 16514  
TEL. (021) 7546400 FAX : (021) 7543714

Janto Suhanto  
Direktur Utama



Herowati Meike Lestari  
Direktur